

ABSTRAK

Penelitian ini membahas sanksi pidana terhadap pelaku penggelapan uang yang dilakukan oleh seorang karyawan Café Beyound House di Palembang, berdasarkan putusan Nomor 146/Pid.B/2024/PN Plg. Pelaku berinisial APY terbukti menyalahgunakan jabatannya sebagai kasir dengan memindahkan dana perusahaan ke rekening pribadinya. Dari sudut hukum positif, perbuatan tersebut melanggar Pasal 374 KUHP tentang penggelapan dalam jabatan, dan dijatuhi hukuman penjara selama 1 tahun 6 bulan. Dalam perspektif hukum pidana Islam, penggelapan ini dikategorikan sebagai khiyanah atau ghulul, yaitu pengkhianatan terhadap amanah, dan termasuk dalam sanksi ta'zīr yang bentuk hukumannya ditentukan oleh hakim berdasarkan tingkat kejahatan dan maslahat. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan syariat Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selain penegakan hukum secara formal, diperlukan pendekatan moral dan edukatif dalam pemidanaan. Studi ini menekankan pentingnya pengawasan keuangan, pemahaman etika kerja, dan integrasi antara hukum positif dan prinsip keadilan Islam dalam menangani pelanggaran terhadap amanah di lingkungan kerja.

Kata Kunci: *Sanksi Pidana, Penggelapan Uang, Karyawan, Hukum Pidana Islam*

ABSTRACT

This research discusses the criminal sanctions against the perpetrator of embezzlement committed by an employee of Beyound House Café in Palembang, based on decision Number 146/Pid.B/2024/PN Plg. The perpetrator with the initials APY was proven to have abused his position as cashier by transferring company funds to his personal account. From the perspective of positive law, the act violated Article 374 of the Criminal Code on embezzlement in office, and was sentenced to imprisonment for 1 year and 6 months. In the perspective of Islamic criminal law, this embezzlement is categorized as khiyanah or ghulul, namely betrayal of trust, and is included in the ta'zīr sanction whose form of punishment is determined by the judge based on the level of crime and maslahat. This research uses a normative juridical method with a legislative approach and Islamic law. The results show that in addition to formal law enforcement, a moral and educative approach is needed in punishment. This study emphasizes the importance of financial supervision, understanding of work ethics, and integration between positive law and Islamic principles of justice in dealing with violations of trust in the work environment.

Keywords: Criminal Sanctions, Embezzlement, Employee, Islamic Criminal Law